

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KAMPUNG SUSUN INKLUSIF TAMANSARI KOTA BANDUNG**



Oleh:

ADAM SAPTA MAULIDA

NIM: 1500977

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

PERANCANGAN KAMPUNG SUSUN INKLUSIF TAMANSARI, KOTA BANDUNG
TEMA: ARSITEKTUR INKLUSIF

Oleh:

Adam Sapta Maulida

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur pada
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Adam Sapta Maulida 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tugas Akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul "Perancangan Kampung Susun Inklusif Tamansari, Kota Bandung" adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2019

Yang membuat pernyataan,

Adam Sapta Maulida

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

ADAM SAPTA MAULIDA

1500977

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG SUSUN INKLUSIF TAMANSARI KOTA
BANDUNG

TEMA: ARSITEKTUR INKLUSIF

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.

NIP. 19750815 200312 2 001



Trias Megayanti, S.Pd., M.T.

NIP. 19821008 2014042 001

Mengetahui,

Ketua Departemen
Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK – UPI,



Dr. Lili Widaningsih, S.Pd., M.T.

NIP. 19711022 199802 2 001

Kepala Program Studi
Arsitektur FPTK – UPI,



Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D.

NIP. 19750815 200312 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam sejahtera. Semoga damai, berkat, serta rahmat dari Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang senantiasa membersamai kita semua. Segala puji dan syukur hanya milik Allah, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat sehat, iman dan waktu luang yang sudah seyogyanya kita syukuri. Shalawat serta salam semoga selalu terhatur-limpahkan kepada utusan terbaik-Nya, Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wassalam, untuk para keluarga, sahabat, dan kita semua sebagai ummatnya yang telah membawa manusia menuju kebijakan serta selalu senantisa memberikan suri tauladan dalam berkehidupan.

Rasa terimakasih yang amat mendalam seyogyanya penulis haturkan kepada dosen pembimbing tugas akhir, **Tutin Aryanti, PhD.** dan **Trias Megayanti, S.Pd., M.T.**, atas ilmu, bimbingan, arahan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Tidak lupa, penulis sampaikan rasa terimakasih kepada yth:

1. **Tutin Aryanti, PhD.** , sebagai Ketua Program Studi Arsitektur;
2. Bapak dan Ibu pembahas dan penguji tugas akhir, **Prof. Dr. M.S. Barliana, M.Pd., M.T., Tutin Aryanti, PhD., Dr. Eng Usep Surahman, S.T., M.T., Adi Ardiansyah, S.Pd., M.T., Suhandy Siswoyo, S.T., M.T., Trias Megayanti, S.Pd., M.T.,** dan **Nitih Indra K, S.Pd., M.T.**
3. **Dr. Asep Yudi Permana., S.Pd., M.Des** dan Ibu **Indah Susanti., S.Pd., M.T.** sebagai koordinator dan sekretaris dari Tim Penyelenggara Tugas Akhir;
4. **Dr. Lili Widaningsih, S.Pd., M.T.** sebagai Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur
5. **Prof. Hiroatsu Fukuda, Prof Bart J. Dewancker, dan Prof Weijin Gao** sebagai dosen pembimbing selama penulis melakukan kegiatan *student exchange* pada program UK-SERP 2018-2019;
6. Seluruh staf pengajar Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur yang telah memberikan beragam ilmu dan membuka wawasan penulis selama proses perkuliahan;
7. Seluruh staf karyawan/karyawati di lingkungan Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang telah memberikan beragam pelayanan terbaik yang turut membantu penyelesaian studi penulis;

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang kelak membutuhkan tulisan pada laporan ini, dan mampu menambah wawasan serta ilmu bagi penulis maupun pembaca.

Bandung, 23 April 2019

Penulis,
Adam Sapta Maulida

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan segala kelancaran, serta kesehatan hingga proposal ini selesai. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., keluarga, para sahabatnya dan penegak sunnahNya hingga akhir zaman. Aamiin.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Dade Rochyah yang telah memberikan doa, semangat dan telah merestui setiap jengkal langkah penulis dalam penulisan dan proses penyelesaian studi tingkat akhir penulis sehingga diberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunannya.
2. Kakak-kakak kandung penulis yang telah memberikan beragam dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan ini.
3. Hanna Putri Devita, Fahmi Fauzan Devitama, M. Fauzi Rahman, Ridwan Muslim, Lena Hanida dan rekan-rekan penulis di kelas Arsitektur angkatan 2015 yang telah dengan penuh ketulusan serta keikhlasan membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan tinggi khususnya di masa tingkat akhir penulis. Mudah-mudahan, kebaikan dan silaturahmi serta persahabatan diantara kita dapat terus terjalin hingga akhir hayat, aamiin.
4. KMA-Kridaya FPTK UPI, yang sudah memberikan begitu banyak nilai-nilai kepemimpinan dan kekeluargaan yang sangat membantu dalam proses pembentukan karakter saya selama bangku perkuliahan.
5. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Tidak lupa, kepada kakak dan adik tingkat di kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan banyak sekali wawasan, pengetahuan dan yang telah memberikan bermacam-macam dukungan moril dan materil selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 23 April 2019

Penulis,
Adam Sapta Maulida

PERANCANGAN KAMPUNG SUSUN INKLUSIF TAMANSARI KOTA BANDUNG

Adam Sapta Maulida – 1500977

email: adam.s.maulida@student.upi.edu

ABSTRAK

Berdasarkan data yang dikutip dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2015), jumlah penduduk di Kota Bandung adalah 2.470.802 penduduk dengan laju pertumbuhan penduduk pada angka 9.2%. Artinya, penduduk di Kota Bandung setiap tahun bertambah sekitar 227.313 orang. Fenomena ini mengakibatkan Kota Bandung mengalami isu kepadatan penduduk karena angka pertumbuhan penduduk yang tinggi sementara lahan yang tersedia semakin sedikit. Hal ini menimbulkan masalah lain terkait penyediaan hunian atau rumah tinggal khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Salah satu daerah yang mengalami isu kepadatan penduduk adalah Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Kelurahan Tamansari tercatat sebagai kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Bandung Wetan dengan jumlah penduduk sebanyak 23.972 jiwa atau sekitar 77,82% dari total penduduk yang ada di Kecamatan Bandung Wetan. Terkait isu kepadatan di kelurahan ini, Pemerintah Kota Bandung membuat program pembangunan Rumah Deret bertemakan Kampung Susun di RW 11 dan RW 12 Kelurahan Tamansari.

Kampung Susun adalah sebuah tipologi hunian vertikal menyerupai rumah susun namun dirancang dengan penguatan tema dan konteks lokalitas dimana kampung susun itu dibangun. Kampung Susun direncanakan dan dirancang dengan menerapkan tema inklusif. Tujuan dari diterapkannya tema ini pada hunian adalah agar Kampung Susun Tamansari menjadi ruang hidup yang lebih manusiawi lintas jender, usia dan kemampuan.

Kata Kunci: Kepadatan, Kampung Susun, Inklusif

DESIGNING AN INCLUSIVE VERTICAL KAMPUNG IN TAMANSARI, BANDUNG

Adam Sapta Maulida – 1500977

email: adam.s.maulida@student.upi.edu

ABSTRACT

Based on the data quoted from Bandung Statistic Center Bureau (2015), Bandung has a total of 2.470.802 population with population growth percentage up to 9.2%. Which means, the number of citizen in Bandung is increasing consistently by 227.313 people each year. This phenomenon is causing Bandung to suffers a density issue due to the high number of population growth in a less available land. This issue is causing another specific problem related to the housing provision especially for low-income population.

One area which is suffering a high population density problem is Tamansari, Bandung Wetan Sub-district, Bandung. Tamansari is addressed as an area with the highest population in Bandung Wetan Sub-District with total number of population 23.972 people or is as equal to 77,82% of total population Bandung Wetan Sub-district. Regarding this issue, The Bandung City Government is taking an action on designing a row housinf with kampung theme in RW 11 and RW 12 of Tamansari.

Vertical Kampung is a kind of vertical housing similar to apartment, but designed by strengthening the theme and locality context where the kampung is been built. Vertical Kampung is planned and designed by applying an inclusive theme. The goal of applying this theme is to create a livable and a more human living space across gender, age and abilities.

Keywords: Density, Vertical Kampung, Inclusive.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4. Penetapan Lokasi	4
1.5. Metode Perancangan	5
1.5.1. Metode Penelusuran Masalah	5
1.5.2. Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.3. Metode Perumusan Konsep.....	6
1.5.4. Metode Perancangan	6
1.5.5. Metode Pengembangan Desain.....	7
1.6. Ruang Lingkup Perancangan	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB 2 TINJAUAN PERENCANAAN	10
2.1. Tinjauan Umum.....	10
2.1.1. Judul Proyek	10
2.1.2. Studi Literatur	11
2.1.3. Studi Banding Perancangan Sejenis	14
Sumber : google maps.....	15
2.1.4. Sintesis Kaji Banding	21
2.2. Elaborasi Tema.....	22
2.2.1. Pengertian Tema	22
2.2.2. Interpretasi Tema	23
2.2.3. Studi Banding Tema Sejenis	25
2.2.4. Penerapan Tema Arsitektur Inklusif pada Konsep Rancangan.....	36
2.3. Tinjauan Khusus	37
2.3.1. Lingkup Pelayanan	37
2.3.2. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	38
2.3.3. Perhitungan Luas Ruangan.....	41
2.4. Analisis Hubungan Ruang	42
BAB 3 TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	46

3.1.	Latar Belakang Lokasi	46
3.1.1.	Potensi dan Hambatan Lokasi	46
3.1.2.	Pemilihan Lokasi	47
3.1.3.	Kondisi Fisik Tapak	48
3.2.	Analisis Tapak.....	49
3.2.1.	Lokasi, Peraturan & Tata Wilayah.....	49
3.2.2.	Tautan Lingkungan.....	50
3.2.3.	Ukuran Lahan dan Dimensi Tapak.....	50
3.2.4.	Keistimewaan Alami	52
3.2.5.	Keistimewaan Buatan.....	53
3.2.6.	Utilitas dan Drainase	55
3.2.7.	Sirkulasi	57
3.2.8.	Pemandangan dari Dalam dan Ke Luar Tapak	58
3.2.9.	Iklim dan Polusi.....	59
3.2.10.	Arah Lintasan Matahari	60
3.2.11.	Manusia dan Budaya.....	61
3.2.12.	Kebisingan.....	62
BAB 4	KONSEP PERANCANGAN	63
4.1.	Konsep Usulan Tapak	63
4.2.	Konsep Usulan Gubahan Massa dan Ekspresi Fasad	64
4.3.	Konsep Usulan Struktur.....	67
4.4.	Konsep Usulan Denah	71
4.5.	Konsep Usulan Utilitas.....	72
4.6.	Analisis Ekonomi Bangunan.....	84
4.6.1.	Koefisien / Faktor Pengali Bangunan Gedung Bertingkat	84
4.6.2.	Harga per-m ² Bangunan Bertingkat	84
4.6.3.	Persentase Komponen Pekerjaan Bangunan Gedung.....	84
4.6.4.	Persentase Komponen Biaya Pembangunan.....	86
4.6.5.	Analisis Data Biaya Bangunan.....	86
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1.	Kesimpulan	88
5.2.	Saran.....	88
5.3.	Gambar Rancangan.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90	
LAMPIRAN	91	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kecamatan Bandung Wetan Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Kecamatan Bandung Wetan, 2015.....	1
Gambar 1.2 Tujuan Pembangunan Rumah Deret Sumber: https://regional.kompas.com/read/2017/10/30/18360011/alasan-ridwan-kamil-bangun-rumah-deret-di-tamansari	2
Gambar 1.3 Lokasi Pembangunan Sumber: maps.google.com	5
Gambar 1.4 Metode Perancangan Sumber: Analisis Penulis.....	6
Gambar 2.1 Rumah Susun Sumber: https://asset.kompas.com/crop/240x86:1811x1133/750x500/data/photo/2017/02/16/143750520170216-132646.jpg	11
Gambar 2.2 Kampung Kota Kalicode Sumber: http://serambi.net/wp-content/uploads/2019/03/code-1024x574.png	13
Gambar 2.3 Kampung Susun Pulo, Jakarta Sumber: Studio Akanoma	14
Gambar 2.4 Penggunaan miringan pada fasilitas umum Sumber: Sumber: https://muklason.files.wordpress.com/2013/12/disable_turun_bus.jpg	24
Gambar 2.5 Penggunaan signage untuk keperluan wayfinding Sumber: behance.net/wayfinding .	25
Gambar 2.6 Kampung Susun Stren Kali Sumber: Studio Akanoma.....	26
Gambar 2.7 Kampung Susun Stren Kali (2) Sumber: Studio Akanoma	27
Gambar 2.8 Unit Hunian Kampung Susun Stren Kali Sumber: Studio Akanoma	27
Gambar 2.9 Sistem Struktur pada Hunian di Kampung Susun Stren Kali Sumber: Studio Akanoma	28
Gambar 2.10 Lembur Sunda Kiwari (Rumah Deret Tamansari) Sumber: Studio Akanoma	28
Gambar 2.11 Area Komersil Sumber: Studio Akanoma	29
Gambar 2.12 Potongan Bangunan Lembur Sunda Kiwari Sumber: Studio Akanoma	29
Gambar 2.13 Konsep Rencana Tapak Sumber: Studio Akanoma	30
Gambar 2.14 Tipe-Tipe Denah Sumber: Studio Akanoma	30
Gambar 2.15 Konsep 1 hunian = 1 kebun Sumber: Studio Akanoma	30
Gambar 2.16 Atap yang berfungsi sebagai kebun Sumber: Studio Akanoma.....	31
Gambar 2.17 Bagian Selasar Kebun Sumber: Studio Akanoma	31
Gambar 2.18 Hunian tipe warung Sumber: Studio Akanoma	32
Gambar 2.19 Jalur PKL Sumber: Studio Akanoma	32
Gambar 2.20 Ground Plan Oasis Social Housing Sumber: Studio Akanoma	33
Gambar 2.21 Perspektif Oasis Social Housing Sumber: Studio Akanoma	33
Gambar 2.22 Konsep Gubahan Massa Sumber: Studio Akanoma	34
Gambar 2.23 Konsep Ruang Oasis Social Housing Sumber: Studio Akanoma	34
Gambar 2.24 Konsep Tipe Hunian Sumber: Studio Akanoma	35
Gambar 2.25 Konsep Filosofi Hunian Sumber: Studio Akanoma	35
Gambar 2.26 Perspektif Mata Burung Sumber: Studio Akanoma	36
Gambar 2.27 Struktur Organisasi Sumber: Analisis Penulis	37

Gambar 2.28 Hasil Analisis Axial Sumber: Analisis Penulis	42
Gambar 2.29 Area paling terintegrasi dalam sistem tapak Sumber: Analisis Penulis	42
Gambar 2.30 Peta Jalan Eksisting Sumber: Analisis Penulis.....	43
Gambar 2.31 Konektivitas Jalan Sumber: Analisis Penulis	43
Gambar 2.32 Nilai Integrasi pada Tapak Setelah dilakukan Optimasi Sumber: Analisis Penulis	44
Gambar 2.33 Analisis Integrasi pada Tapak Sumber: Analisis Penulis	44
Gambar 2.34 Hubungan Ruang Berdasarkan Analisis Space Syntax Sumber: Analisis Penulis	45
Gambar 3.1 Backlog di Kota Bandung Sumber: http://www.rmoljabar.com/read/2017/03/01/36738/Backlog-Perumahan-di-Kota-Bandung-Capai-Lima-Ribu-Unit-	46
Gambar 3.2 Penentuan lahan di Kelurahan Tamansari Sumber: RTRW Kota Bandung Tahun 2011	47
Gambar 3.3 Lokasi Perancangan Sumber: maps.google.com	47
Gambar 3.4 Kondisi Fisik Aktual Tapak Sumber: Dokumentasi Penulis	48
Gambar 3.5 Kondisi Fisik Aktual Tapak Sumber: Dokumentasi Penulis	49
Gambar 3.6 Tata Guna Lahan Perancangan Sumber: Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Bandung.....	49
Gambar 3.7 Tautan Lingkungan Sumber: maps.google.com	50
Gambar 3.8 Ukuran Lahan Sumber: maps.google.com	51
Gambar 3.9 Dimensi Tapak Sumber: Analisis Penulis	51
Gambar 3.10 Keistimewaan Alami pada Tapak Sumber: maps.google.com.....	52
Gambar 3.11 Topografi Lahan Sumber: Analisis Penulis	52
Gambar 3.12 Balubur Town Square Sumber: http://www.kotakami.com/public/media/images/original/2015/02/04/2015_02_04-13_56_33_eef8273642d5bfa1c331999239767cc1.jpg	53
Gambar 3.13 Keistimewaan Buatan Sumber: Dokumentasi Penulis.....	53
Gambar 3.14 Ilustrasi Jalan Kampung Sumber: Analisis Penulis.....	54
Gambar 3.15 Tata Guna Lahan Campuran pada Gang di Kampung Kota Sumber: Dokumentasi Penulis	54
Gambar 3.16 Drainase pada Tapak Sumber: Analisis Penulis.....	55
Gambar 3.17 Sumber Listrik Sumber: Analisis Penulis	55
Gambar 3.18 Lokasi Saluran Air Kotor Sumber: Dokumentasi Penulis.....	56
Gambar 3.19 Saluran Drainase pada Tapak Sumber: Dokumentasi Penulis	56
Gambar 3.20 Sirkulasi Eksisting pada Tapak Sumber: Analisis Penulis	57
Gambar 3.21 Ilustrasi Sirkulasi Eksisting pada Tapak Sumber: Analisis Penulis	57
Gambar 3.22 Pemandangan dari dalam dan ke luar tapak Sumber: Analisis Penulis.....	58
Gambar 3.23 Pemandangan ke Arah Tapak Sumber: https://sgcdn.antaranews.com/cache/800x533/2018/07/antarafoto-permukiman2-tamansari-bandung-250718-rai-2.jpg	58
Gambar 3.24 Data Iklim di Kota Bandung Sumber: meteoblue, diakses pada 25 Juni 2019	59

Gambar 3.25 Wind Rose Kota Bandung Sumber: meteoblue, diakses pada 25 Juni 2019.....	59
Gambar 3.26 Analisis dengan Autodesk Flow Sumber: Analisis Penulis	60
Gambar 3.27 Analisis Paparan Sinar Matahari Sumber: Analisis Penulis	60
Gambar 3.28 Analisis Paparan Sinar Matahari (2) Sumber: Analisis Penulis	61
Gambar 3.29 Suasana Kampung di Siang Hari Sumber: Dokumentasi Penulis	62
Gambar 3.30 Analisis Kebisingan Sumber: Analisis Penulis	62
Gambar 3.31 Mempertahankan pola sirkulasi asli pada tapak Sumber: Penulis.....	63
Gambar 3.32 Penempatan bangunan publik (a) dan privat (b) Sumber: Penulis	63
Gambar 3.33 Konsep Sirkulasi Mobil(a) dan Motor (b) Sumber: Penulis	64
Gambar 3.34 Konsep Massa Bangunan Sumber: Penulis	64
Gambar 3.35 Analisis Paparan Sinar Matahari pada Fasad Sumber: Penulis	65
Gambar 3.36 Usulan Bentuk Bangunan (tampak dari atas) Sumber: Penulis.....	66
Gambar 3.37 Usulan Bentuk Bangunan (2) Sumber: Penulis	66
Gambar 3.38 Skema Material Sumber: Penulis	66
Gambar 3.39 Personalisasi dengan warna Sumber: Penulis	67
Gambar 3.40 Sistem Struktur Pondasi Tiang Pancang Sumber: http://www.jasaborpile.info/2016/04/pondasi-strauss-bore-pile.html , diakses tanggal 23 April.....	68
Gambar 3.41 Struktur Pondasi Tiang Pancang pada Desain Sumber: Penulis.....	68
Gambar 3.42 Sistem Rangka Beton Sumber: http://www.understandconstruction.com/uploads/1/7/0/2/17029032/9886678_orig.jpg	69
Gambar 3.43 Sistem Struktur Rangka Beton pada Desain Sumber: Penulis	69
Gambar 3.44 Struktur Atap Sumber: Penulis	69
Gambar 3.45 Lokasi shear wall pada bangunan utama Sumber: Penulis	70
Gambar 3.46 Dilatasi dengan balok gerber Sumber: https://4.bp.blogspot.com/-Y1bD2G7wrLE/T307z0Fw9xI/AAAAAAAIIU/Fhul1eyJ_l4/s320/3.jpg	70
Gambar 3.47 Tipe dan Jenis-Jenis Hunian Sumber: Penulis	71
Gambar 3.48 Peletakkan Unit tipe Usaha dan Difabel / Lansia Sumber : Penulis.....	72
Gambar 3.49 Konsep Utilitas Air Bersih Sumber: Penulis.....	72
Gambar 3.50 Konsep Utilitas Air Bersih pada Bangunan Blok A Sumber: Penulis	73
Gambar 3.51 Konsep Utilitas Air Bersih pada Kawasan Sumber: Penulis	73
Gambar 3.52 Konsep Utilitas Air Kotor Sumber: Analisis Penulis	74
Gambar 3.53 Konsep Utilitas Kawasan Air Kotor Sumber: Penulis	75
Gambar 3.54 Konsep Air Kotor (a) dan Air Bekas (b) pada Bangunan Blok B Sumber: Penulis.....	76
Gambar 3.55 Konsep Utilitas Pemanfaatan Air Hujan Sumber: Studio Akanoma	77
Gambar 3.56 Konsep Utilitas Taman Hujan Sumber: Studio Akanoma	77
Gambar 3.57 Area Tangkapan Air Hujan pada Hunian Blok A Sumber: Penulis.....	78
Gambar 3.58 Konsep Utilitas Listrik Sumber: Penulis	79
Gambar 3.59 Jaringan Distribusi Listrik pada Bangunan Blok A Sumber: Penulis	79
Gambar 3.60 Lokasi Tangga Darurat pada Setiap Blok Sumber: Penulis.....	80
Gambar 3.61 Konsep Utilitas Pemadam Kebakaran pada Bangunan Blok A Sumber: Penulis	81

Gambar 3.62 Sistem Utilitas Sampah Sumber: Penulis	82
Gambar 3.63 Konsep Utilitas Sampah pada Kawasan Sumber: Penulis	82
Gambar 3.64 Konsep Penangkap Petir Sumber: Penulis.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Studi Banding Rancangan Sejenis Sumber: Analisis Penulis.....	15
Tabel 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Struktur Umur Sumber: Profil dan Tipologi Kecamatan Bandung Wetan, 2015.....	38
Tabel 3 Mata Penghasilan Penduduk Sumber: Profil dan Tipologi Kecamatan Bandung Wetan, 2015	39
Tabel 4 Kebutuhan Ruang dan Aktivitas Sumber: Analisis Penulis.....	40
Tabel 5 Perhitungan Luas Ruangan Sumber: Analisis Penulis	41
Tabel 6 Koefisien Bangunan Gedung Bertingkat Sumber: PP No.45 Tahun 2007.....	84
Tabel 7 Harga Bangunan Bertingkat per-m ² Sumber: PP No.45 Tahun 2007	84
Tabel 8 Persentase Komponen Pekerjaan Bangunan Gedung Sumber: PP No.45 Tahun 2007	85
Tabel 9 Persentase Komponen Biaya Pembangunan Sumber: PP No.45 Tahun 2007	86
Tabel 10 Analisis Data Biaya Bangunan Sumber: Anaisis Penulis.....	86